

SISTEM INFORMASI KASIR BERBASIS WEB PADA RESTORAN TESERAH

Dosen pengampu: Endang Anggiratih, ST.,M.Cs.



Disusun oleh:

- Suwendi 5200411384
- Haasyim Muhammad R 5200411009
- Ratna Anggara N 5200411289
- Ujang Iksan Muksin 5200411575

**PROGRAM STUDI TEKNIK
INFORMATIKA FAKULTAS SAINS
& TEKNOLOGI UNIVERSITAS
TEKNOLOGI YOGYAKARTA 2021**

Abstrak

Sistem informasi dalam kegiatan usaha merupakan mekanisme proses yang berkesinambungan dalam meningkatkan produktivitas usaha dan sumber daya manusianya. Pengelolaan sistem informasi kasir pada Restoran taserah saat ini masih menggunakan proses manual yaitu ditulis dalam buku sehingga kurang efektif dan efisien, dikarenakan sering terjadi kesalahan dalam perhitungan jumlah yang harus di bayar, banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam penulisan laporan, pengelolaan arsip yang tidak optimal, serta proses pelayanan yang kurang maksimal saat terjadi transaksi dengan tingkat keramaian pembeli yang cukup banyak. Keterbatasan pengelolaan sistem informasi tersebut membuat penulis terinspirasi untuk membuat sistem informasi kasir berbasis Web yang dapat mendukung proses transaksi penjualan menjadi lebih cepat, efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktivitas usaha dan sumber daya atau karyawannya.

Dengan sistem informasi kasir berbasis web pada Restoran taserah maka aplikasi kasir yang dipergunakan dalam kegiatan usaha dapat mempermudah dalam perhitungan proses pembayaran, mempermudah pembuatan laporan secara berkala, mampu mencetak struk pembayaran, mempercepat waktu transaksi khususnya saat terjadi transaksi yang saat banyak serta pengelolaan arsip menjadi lebih optimal dari sistem yang telah terkomputerisasi.

1. PENDAHULUAN

Restaurant saat ini banyak dicari di kalangan masyarakat terutama pengunjung luar kota, hal ini sangat berdampak bagi perkembangan disuatu daerah. Salah satu nilai penting dari suatu aplikasi adalah mengembangkan teknologi dari zaman ke zaman, memberikan kenyamanan bagi pelanggan serta mempermudah kinerja dalam melayani dan melakukan transaksional. Namun dari berbagai macam Restaurant, masih banyak yang belum menggunakan dan memanfaatkan teknologi contohnya pada pengelolaan kasir sehingga sering kali terjadi kesalahan ketika sedang bertransaksi secara langsung, laporan pendapatan yang kurang jelas, kehilangan data transaksi serta kehilangan data pelanggan. Sistem informasi kasir ini harus dapat memberikan hasil yang maksimal dan keterangan lengkap untuk transaksional pada pelanggan. Pengelolaan Restaurant memiliki beberapa proses transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dalam proses pencatatan transaksi, sistem pembayaran kasir, pembuatan laporan dan pengelolaan arsip data berupa data transaksi yang terjadi dalam periode tertentu. Hal ini mempersulit pencarian data transaksi jika suatu saat dibutuhkan, dengan kelemahan sistem tersebut penulis menyimpulkan jika proses yang dilakukan belum sepenuhnya terkomputerisasi sehingga dengan dibangunnya suatu aplikasi yang sistematis akan membuat semua transaksi berjalan lancar dan meningkatkan produktivitas baik dari usaha dan karyawannya.

1.1 Batasan Masalah.

Dalam perancangan sistem informasi ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka batasan permasalahannya sebagai berikut:

1. Sistem aplikasi dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai Database serta akan berjalan dalam jaringan LAN.
2. Sistem aplikasi menangani masalah informasi jumlah stok, jumlah order dan pembuatan laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membuat rumusan masalah dalam hal berikut ini:

1. Bagaimana membuat sistem informasi yang membantu petugas kasir untuk mencatat informasi transaksi dan laporan penjualan.
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi yang sesuai dengan proses bisnis warung makan.

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Dalam mendefinisikan pengertian sistem,

1.3.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi hasil pemrosesan data (fakta) menjadi sesuatu yang bermakna dan bernilai untuk pengambilan keputusan.

1.3.3 Kasir

Kasir adalah orang yang bertugas untuk menangani keuangan suatu organisasi baik organisasi yang mempunyai tujuan komersial maupun yang non-komersial. Sedangkan menurut Kamus besar bahasa Indonesia, kasir adalah seorang pemegang kas (uang) atau orang yang bertugas menerima dan membayarkan.

1.3.4 Website

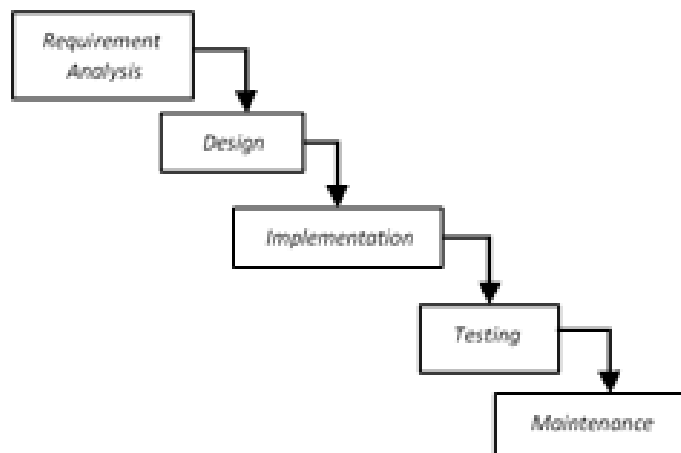
Website atau Situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi suara, atau gabungan dari semuanya, baik bersifat statis ataupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* yang lainnya disebut *Hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *Hypertext*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam merancang sistem informasi ini, penulis menggunakan metode *waterfall*, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1.

Model air terjun (*waterfall approach*) biasa juga disebut siklus hidup perangkat lunak. Mengambil kegiatan dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, dan evolusi dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan seterusnya.



Gambar 1. Tahapan Metode *Waterfall*

2.2 Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem yang digunakan untuk merancang dan membuat sistem ini dari awal hingga akhir.

Tabel 1. Alat dan Bahan yang Digunakan

No	Jenis	Komponen
1	Hardware	PC
		Gadget
2	Software	HTML
		Flowgarithm
		PHP MyAdmin
		XAMPP
		Crome
3	Database	MySQL
4	Sistem Operasi	Windows 10, 64 bit, 8GB

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sistem yang Berjalan

Berdasarkan analisa sistem yang dilakukan pada Restoran terserah proses transaksi saat ini masih manual dengan pencatatan di buku dalam proses pemesanan makanan maupun transaksi pembayaran

Aktor yang terlibat adalah sebagai berikut:

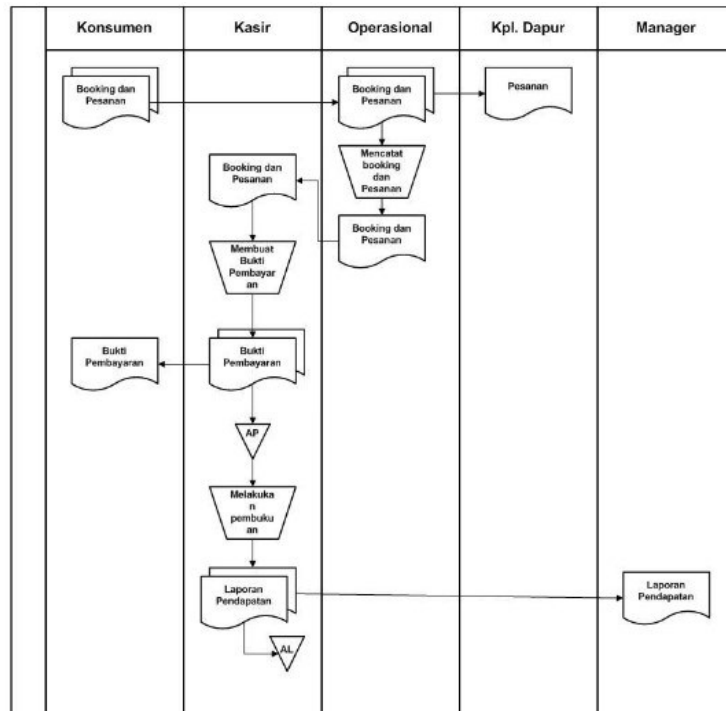
1. Kasir
Bertugas mengelola data transaksi dengan pembeli, data dokter order makanan, membuat laporan dan mengelola informasi yang berkaitan dengan penjualan.
2. Customer
Pembeli dapat memesan makanan melalui aplikasi yang sudah di sediakan di warung makan tersebut.

Berikut adalah penjelasan dari sistem yang berjalan saat ini:

1. Pembeli memesan makanan melalui daftar menu makanan yang sudah di sediakan oleh warung makan.
2. Petugas kasir melakukan pelaporan pemesanan makanan ke bagain dapur, kemudian membuatkan nota atau kwitansi secara manual.
3. Kasir menginputkan data pemesanan dan pembayaran ke dalam buku penjualan secara manual.

3.2 Sistem yang Diusulkan

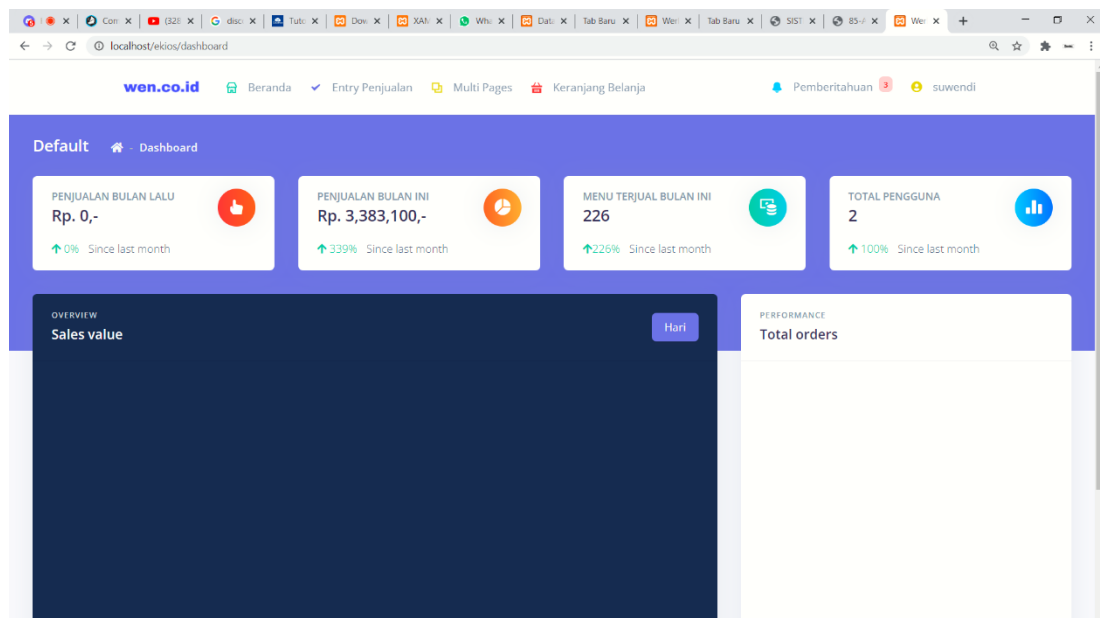
Berdasarkan pada analisa sistem berjalan diatas maka penulis mengusulkan membuat suatu sistem yang baru agar terkomputerisasi sehingga dapat lebih efektif dan efisien, sebagaimana dijelaskan pada Gambar dibawah ini.



3.3 Hasil Implementasi Antarmuka

3.3.1 Halaman Utama Admin

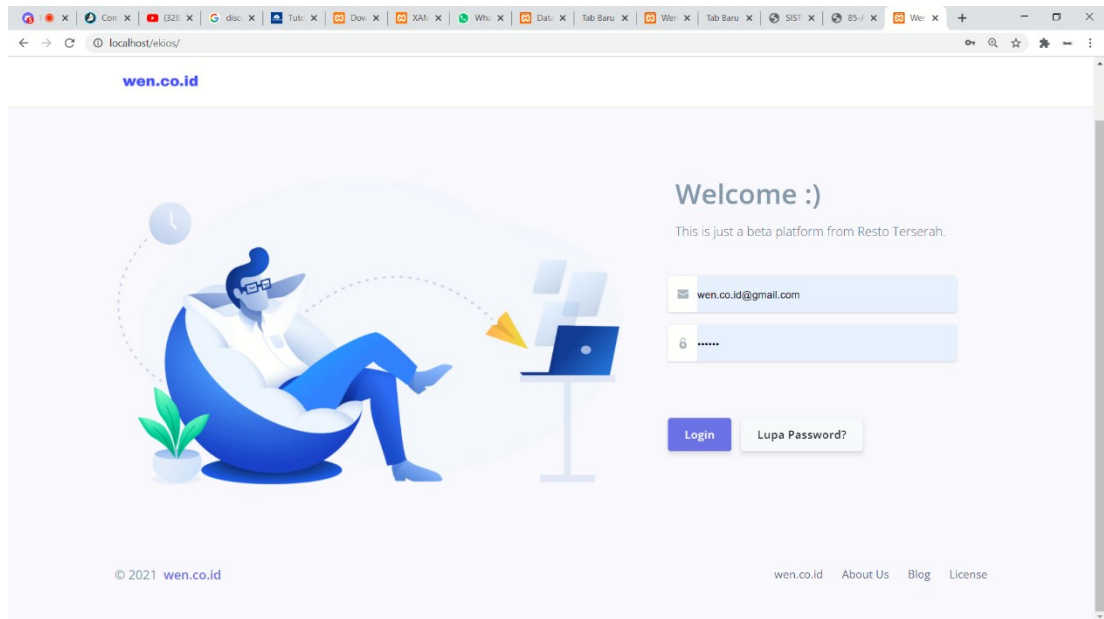
Halaman utama Admin berisi informasi mengenai data warung makan, jumlah order, jumlah rekap data, jumlah pengguna dan informasi produk-produk yang disediakan, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Implementasi Halaman Utama Admin

3.3.2 Implementasi Halaman Login Admin

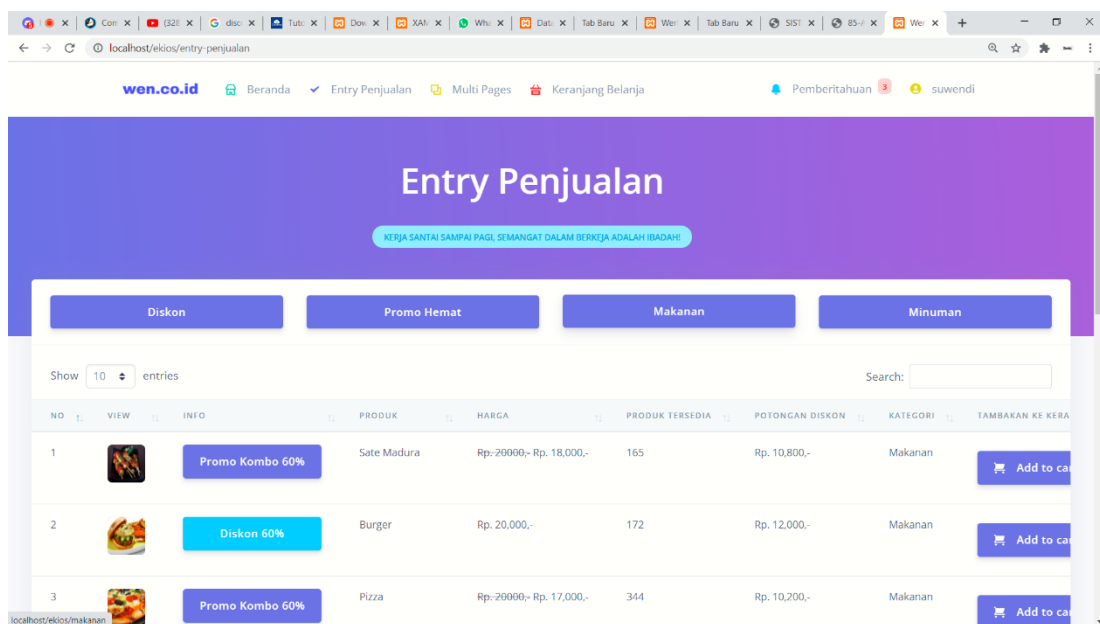
Sebelum mengakses sistem informasi kasir, kasir diharuskan untuk *Login* terlebih dahulu di sistem masing masing dengan User dan Password masing masing yang telah di daftarkan, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3. Implementasi Halaman *Login* Kasir

3.3.3 Implementasi Daftar Menu

Pembeli dapat memesan makanan atau minuman di sistem bagian ini. Secara otomatis, jumlah yang harus dibayar akan muncul berdasarkan jumlah yang di pesan, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4. Implementasi Halaman Daftar Menu

3.4 Pengujian

3.4.1 Rencana Pengujian

Berikut adalah rencana pengujian yang dilakukan pada sistem informasi kasir yaitu dengan menggunakan data uji berupa data masukan dari Admin atau Kasir. Hal tersebut seperti penjelasan pada Tabel 2 dan pada Tabel 3.

Tabel 2. Rencana Pengujian *Login* dan *Logout*

No	Sub Modul	Detail Uji	Hasil pengujian
1	Login	User melakukan login	<i>Berhasil</i>
2	Logout	User melakukan logout	<i>Berhasil</i>

Tabel 3. Rencana Pengujian Transaksi

No	Sub Modul	Detail Uji	Hasil pengujian
1	Pembeli melakukan pemesanan	Pembeli memesan lewat aplikasi di warung makan tersebut.	<i>Berhasil</i>
2	Pembeli melakukan transaksi pembayaran	Pembeli melakukan transaksi pembayaran dengan kasir melalui aplikasi kasir.	<i>Berhasil</i>

3.4.2 Hasil Pengujian

Berikut adalah hasil dari pengujian pada sistem informasi Kasir, seperti yang dijelaskan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Login & Logout*

No	Sub Modul	Skenario Uji	Espektasi hasil	Hasil
1	Login	Login (Benar)	Masuk ke halaman home	Sesuai
		Login (Salah)	Tampil pesan login gagal	Sesuai
2	Logout	Logout	Kembali ke menu login	Sesuai

Tabel 5. Hasil Pengujian Transaksi

No	Sub Modul	Skenario uji	Espektasi hasil	Hasil
1	Pemesanan	Memesan (Benar)	Pemesanan makanan berhasil	Sesuai
		Mendaftar (Salah)	Pemesanan makanan gagal	Sesuai
2	Transaksi Pembayaran	Pembeli melakukan transaksi pembayaran dengan kasir melalui aplikasi kasir	Berhasil transaksi dan mencetak kwitansi secara otomatis	Sesuai

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dari sistem informasi dan pengujian sistem, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Kasir Restoran tesorah merupakan sistem informasi yang mengelola transaksi kasir khususnya data transaksi penjualan di Restoran tesorah secara terkomputerisasi, dan sistem yang dibangun mampu memperbaiki sistem yang sekarang berjalan yang mana masih menggunakan proses manual sehingga laporan-laporan keuangan Kasir menjadi lebih rapi dan terstruktur dalam satu sistem, dan data tidak tercecer.
2. Berdasarkan hasil pengujian, kasus dan hasil uji proses pengisian data dilakukan dengan sukses dan secara fungsional dapat menghasilkan *output* yang diharapkan dalam segi pengguna atau User yang terdaftar didalam sistem yang dapat menggunakan sistem ini.

4.2 Saran

Sistem informasi Kasir tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi masih sangat terbatas, karena hanya kas. Selanjutnya dapat dikembangkan lebih luas lagi seperti asset atau yang lainnya.
2. Sistem yang sudah dibangun dan diimplementasikan sebaiknya dilakukan *maintenance* secara berkala baik *software* maupun *hardware*.